

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP  
KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA  
KRISTEN DAN BUDI PEKERTI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SIDIKALANG  
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

**Ruthnovrimel Debora Rajagukguk**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Rida Gultom**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Oloria Manalu**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[ruthnovrimeldeborarajagukguk@gmail.com](mailto:ruthnovrimeldeborarajagukguk@gmail.com)

**Abstract**

The purpose of this study was to determine the positive and significant effect of the implementation of differentiated learning on students' learning creativity in the field of Christian Religious Education and Character Education of class XI at SMA Negeri 1 Sidikalang in the 2024/2025 Academic Year. The research hypothesis is: "there is a positive and significant effect of the implementation of differentiated learning on students' learning creativity in the field of Christian Religious Education and Character Education of class XI at SMA Negeri 1 Sidikalang in the 2024/2025 Academic Year." The population was all students of class XI at SMA Negeri 1 Sidikalang in the 2024/2025 Academic Year totaling 332 people. The research sample used a purposive sampling technique, namely 36 students of class XI-6 as an experimental class with the implementation of differentiated learning and 36 students of class XI-9 as a control class using a conventional approach. This research method is a quantitative approach with a true experimental design method, namely Posttest-Only Control Design. The instrument used in this study was a questionnaire item consisting of 30 items. The research data for the questionnaire were analyzed using the pooled variance t-test formula. From the calculation results, the  $t\text{-value} = 16.652 > t\text{-table} (\alpha = 5\%) = 2.000$  was obtained. The t-value is in the area of the  $H_0$  rejection curve and  $H_a$  acceptance. Thus, it can be concluded that the research hypothesis is accepted, namely that there is a positive and significant influence of the implementation of differentiated learning on students' learning creativity in the field of Christian Religious Education and Character Education of class XI at SMA Negeri 1 Sidikalang in the 2024/2025 Academic Year. The difference in students' learning creativity in the field of Christian Religious Education and Character Education of class XI at SMA Negeri 1 Sidikalang in the 2024/2025 Academic Year is known from the average student learning creativity with the implementation of differentiated learning is 3.10 higher than the average student learning creativity with the conventional approach, which is 2.73.

Keywords: Differentiated Learning, Student Learning Creativity

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hipotesa penelitian adalah: “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025.” Populasi adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 332 orang. Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling yaitu siswa kelas XI-6 berjumlah 36 orang sebagai kelas eksperimen dengan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dan kelas XI-9 berjumlah 36 orang sebagai kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional. Metode penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode true experimental design yaitu Posttest-Only Control Design. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket sebanyak 30 item. Data penelitian untuk angket dianalisa dengan menggunakan rumus uji t pooled varian. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 16,652 > t_{tabel(\alpha=5\%)} = 2,000$ . Nilai  $t_{hitung}$  berada pada daerah kurva penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ . Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025. Perbedaan kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025 diketahui dari rata-rata kreativitas belajar siswa dengan implementasi pembelajaran berdiferensiasi adalah 3,10 lebih tinggi dari rata-rata kreativitas belajar siswa dengan pendekatan konvensional yaitu 2,73.

Kata kunci : Pembelajaran Berdiferensiasi, Kreativitas Belajar Siswa

## PENDAHULUAN

Globalisasi telah mengubah pendidikan, terutama di Indonesia. Pendidikan adalah upaya sadar untuk meningkatkan sumber daya manusia dan proses atau pembinaan guru terhadap siswa agar mereka dapat mengembangkan dan memanfaatkan potensi diri mereka sepenuhnya dengan cara yang bermanfaat bagi kehidupan mereka baik sebagai warga negara maupun sebagai individu. Menurut pengamatan penulis bahwa di SMA Negeri 1 Sidikalang siswa kurang kreatif dalam mengikuti pembelajaran khususnya di mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen hal ini dapat dilihat dari : 1) Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat saat proses pembelajaran, 2) Siswa belum mampu memberikan gagasan atau usulan yang berbeda dengan teman nya, 3) Hanya beberapa siswa saja yang mampu mengajukan pertanyaan di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, 4) Adanya rasa tidak ingin tahu tentang materi ajar yang diajarkan oleh guru. Dari pemaparan di atas menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa di sekolah tersebut tergolong rendah dan

kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Bertolak dari gejala yang disebutkan oleh penulis, terlihat jelas bahwa guru telah mendorong dan merangsang siswa melalui model dan strategi pembelajaran yang mereka gunakan. Namun, hal ini belum sepenuhnya berhasil, menyebabkan kreativitas belajar siswa berkurang selama pembelajaran berlangsung. Maka dari itu salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Kristen untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi. Pembelajaran ini memungkinkan guru untuk memberikan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu siswa. Hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dan mengembangkan ide-ide baru. Dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, diharapkan kreativitas siswa dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dapat berkembang secara optimal. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang mendukung pentingnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik pendidikan yang lebih inklusif dan inovatif.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas XI Di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025”..

## **KAJIAN TEORITIS**

### **A. Pengertian Kreativitas Belajar**

Penulis dapat menyimpulkan bahwa kreativitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk menciptakan lingkungan belajar dan pemikiran yang mampu mengasah daya pikir siswa saat belajar. Kreativitas belajar juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang unik, tidak biasa, dan tepat untuk merespon dan mengembangkan ide-ide dan aktivitas. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pemikiran mereka selama pembelajaran.

## **B. Ciri-ciri Kreativitas Belajar**

Penulis dapat menyimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa dalam Pendidikan Agama Kristen merupakan proses pembelajaran yang berkelanjutan. Ini memungkinkan siswa untuk dengan sengaja mengembangkan konsep, ide, dan kreativitas untuk memecahkan masalah dan menghasilkan pemikiran yang unik dan berbeda dari yang lain. Seseorang yang kreatif dapat menganalisis setiap masalah, menemukan kesimpulan, dan menilai. Kreativitas untuk berpikir divergen membuat lebih peka terhadap berbagai masalah yang dihadapi, lancar dan orisinal dalam proses berpikir, fleksibel dalam mendefinisikan dan mengelaborasi berbagai macam masalah.

## **C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa menurut Yulianto, dapat dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal:

1. Faktor internal meliputi Minat dan Motivasi. Pada faktor ini, siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu subjek atau kegiatan cenderung lebih kreatif.,
2. Faktor Eksternal, meliputi lingkungan keluarga, dukungan dari keluarga, seperti dorongan orang tua dan kebebasan berekspresi di rumah, dapat membentuk dasar yang positif untuk perkembangan kreativitas siswa.

## **D. Kreativitas Belajar menurut Pandangan Teologis**

Semenjak Perjanjian Lama hingga ke Perjanjian Baru manusia telah dibekali pemikiran yang kreatif guna menerapkan kreativitas dalam menjalani kehidupan. Pengajaran dan tindakan yang telah dilakukan Allah dalam Perjanjian Lama perihal penciptaan seluruh alam semesta beserta isinya. Kisah penciptaan yang luar biasa di awal kitab kejadian menunjukkan kreativitas Tuhan yang tidak terbatas. Betapa indahnyanya bumi, langit dan seluruh alam semesta beserta segala isisnya. Namun ada yang berbeda ketika Tuhan menciptakan manusia. Dalam kejadian 1:27 “maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar Allah diciptakanNya dia laki-laki dan perempuan diciptakanNya mereka”. Manusia diciptakan oleh Allah segambar dan serupa dengan Dia. Hal ini termasuk anugerah Allah tentang kreativitas kepada manusia sebagai cerminan dari citra kreatif Allah itu sendiri. Kreativitas ini mengajarkan kita untuk menciptakan sesuatu, membuat inovasi-inovasi baru yang terus berkembang dari waktu ke waktu hanya semata mata memuliakan dan memelihara serta melestarikan semua ciptaan Allah. Demikian juga dalam Perjanjian Baru, Yesus sang raja agung telah mengajarkan kita

bagaimana bertindak kreatif dalam memahami Firman Allah maka umat manusia dapat mengerti dan menjalankan Firman Allah dalam kehidupannya.

### **E. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi**

Sebuah Pembelajaran diferensiasi berarti mencampurkan semua perbedaan untuk mendapatkan suatu informasi, membuat ide dan mengekspresikan apa yang mereka pelajari. Dengan kata lain bahwa pembelajaran diferensiasi adalah menciptakan suatu kelas yang beragam dengan memberikan kesempatan dalam meraih konten, memproses suatu ide dan meningkatkan hasil setiap murid, sehingga murid-murid akan bisa lebih belajar dengan efektif. Pembelajaran berdiferensiasi berdampak pada perubahan perilaku siswa, siswa lebih aktif, kreatif dan sesuai tujuan.<sup>1</sup>

### **F. Ciri-Ciri Pembelajaran Berdiferensiasi**

1. Bersifat proaktif
2. Menempatkan fokus pada kualitas di atas kuantitas
3. Berakar pada asesmen
4. Menyediakan pendekatan konten, proses, produk, dan iklim belajar
5. Berpusat pada siswa
6. Menggabungkan pembelajaran individu dan tradisional
7. Bersifat hidup

### **G. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Tujuan pembelajaran berdiferensiasi adalah:

1. Untuk membantu semua siswa dalam belajar.
2. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
3. Untuk menjalin hubungan yang harmonis guru dan siswa.
4. Untuk membantu siswa menjadi pelajar yang mandiri.
5. Untuk meningkatkan kepuasan guru.<sup>2</sup>

### **H. Langkah-langkah Pembelajaran Berdiferensiasi**

langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi merupakan siklus berkelanjutan yang dimulai dari pemahaman mendalam terhadap kebutuhan unik setiap siswa, dilanjutkan dengan perencanaan dan implementasi strategi yang fleksibel dalam konten, proses, dan produk, serta diakhiri dengan evaluasi dan refleksi untuk terus menyempurnakan praktik pembelajaran

---

<sup>1</sup> Meria Ultra Gusteti and Neviyarni, "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 3, no. 3 (2022): 636–646.

<sup>2</sup> Marlina, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*. Hlm 14.

demi mengakomodasi keberagaman dan memaksimalkan potensi belajar seluruh peserta didik.

## **I. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen**

Pendidikan Agama Kristen juga dapat diartikan sebagai pendidikan yang berpusat pada pengajaran pribadi Tuhan Yesus dan Alkitab yang berisi Firman Allah sebagai dasar dan acuan setiap orang yang percaya dalam menjalani kehidupan. Salah satu mata pelajaran di sekolah yang dikenal sebagai Pendidikan Agama Kristen bertujuan untuk membimbing dan mengajar siswa yang beragama Kristen mengenai ajaran yang bersumber dari Alkitab serta cara hidup yang selayaknya bersandar pada ajaran Tuhan Yesus saja. Siswa yang menerima pelajaran dalam mata pelajaran ini harus mampu mencerminkan cara mereka berperilaku dan berpikir dalam jalan Kristus sehingga mereka mencerminkan gambaran Allah dalam diri mereka sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Tahapan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah True Experimental Design (eksperimen yang betul-betul) dengan menggunakan desain posttest only control design dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dimana kelompok pertama diberi perlakuan (X) yang menggunakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas XI-6 dan kelompok lain yang tidak menggunakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas XI-9. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.<sup>3</sup>

### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena melihat adanya masalah yang perlu diteliti mengenai peningkatan kreativitas belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Waktu penelitian ini di laksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2025

### **C. Teknik Pengolahan Data**

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm 115

. Untuk menganalisa data hasil data penelitian maka penulis membuat langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan alternatif jawaban.
2. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan bobot option jawaban.
3. Mentabulasi jawaban responden secara keseluruhan, artinya setiap jawaban disusun serta dijumlahkan menurut bobot yang ditentukan.
4. Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor tertinggi. Menurut Sugiyono, Skor ideal = skor tertinggi tiap item x jumlah item instrumen x jumlah responden.
5. Mencari nilai kriteria interpretasi skor

$$\frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%^4$$

6. Uji Hipotesis

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, Menurut Sugiyono adalah:

$H_a$  : Pembelajaran Berdiferensiasi berpengaruh terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas XI Di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025.

$H_0$  : Pembelajaran Berdiferensiasi Tidak berpengaruh terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas XI Di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari hasil pengolahan data maka dapat diketahui rata-rata pencapaian kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada Kelas XI di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah 3,10 artinya guru PAK telah melakukan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan baik sehingga kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti meningkat dengan baik pula. Diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari

---

<sup>4</sup> Sugiyono. *Opcit.* ,hlm.179

ke-30 item angket tentang kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi adalah nomor 2, dan 3 dengan skor 124 dan nilai rata-rata 3,44 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa sering menghasilkan banyak ide saat mempelajari materi Pendidikan Agama Kristen dan sering aktif menjawab pertanyaan guru dalam diskusi mata pelajaran PAK. Sementara nilai terendah dari ke-30 item angket tentang kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi adalah nomor 25 dengan skor 93 dan nilai rata-rata 2,58 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa sering dapat mengembangkan ide awal menjadi pemikiran yang lebih dalam berdasarkan nilai-nilai Alkitab. Kemudian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi adalah indikator nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,19 yaitu indikator “kelancaran berpikir” antara lain kemampuan dalam menghasilkan banyak ide, aktif menjawab dan bertanya dalam diskusi, dan siswa dapat menyelesaikan tugas dengan lancar. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 5 dengan nilai rata-rata 3,00 yaitu indikator “perumusan” antara lain mengembangkan kembali ide menjadi lebih bermakna, siswa mengubah sudut pandang terhadap suatu nilai atau pelajaran dan mampu memperbaiki atau memodifikasi pemahaman awal.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari hasil pengolahan data maka dapat diketahui rata-rata pencapaian kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menggunakan pendekatan konvensional (tidak menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi) pada kelas XI di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah 2,73 artinya guru PAK telah menggunakan pendekatan konvensional (tidak menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi) dengan baik sehingga kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti meningkat dengan baik pula. Diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-30 item angket tentang kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menggunakan pendekatan konvensional (tidak menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi) adalah nomor 4 dengan skor 116 dan nilai rata-rata 3,22 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa sering menggunakan ayat Alkitab sebagai dasar dalam bertanya atau menjawab saat diskusi. Sementara nilai terendah dari ke-30

item angket tentang kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menggunakan pendekatan konvensional (tidak menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi) adalah nomor 17 dengan skor 83 dan nilai rata-rata 2,31 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa kadang-kadang menggunakan sumber-sumber yang berbeda untuk mendukung argumen saudara dalam pembelajaran PAK. Kemudian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menggunakan pendekatan konvensional (tidak menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi) adalah indikator nomor 2 dengan nilai rata-rata 2,92 yaitu indikator “keluwesan berpikir” antara lain mampu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang, menemukan cara yang berbeda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, dan adaptif dalam mengikuti metode pembelajaran. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 3 dengan nilai rata-rata 2,57 yaitu indikator “keaslian” antara lain siswa mampu mengemukakan ide yang unik, siswa menampilkan hasil karya atau pemikiran yang tidak umum, dan menunjukkan pendekatan belajar yang berbeda.

Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  berada pada sisi kanan kurva uji dua pihak, yaitu  $t_{tabel} = -2,000 > t_{hitung} = 16,652 > t_{tabel} = 2,000$ . Diketahui nilai  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dan pendekatan konvensional (tidak menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi) kelas XI di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025. Perbedaan yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pencapaian kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan implementasi pembelajaran berdiferensiasi lebih tinggi yaitu 3,10 dibandingkan rata-rata pencapaian kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menggunakan pendekatan konvensional (tidak menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi) yaitu 2,74.

Dari hasil penelitian dan hasil analisa data dapat dipahami bahwa dengan menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen dengan baik meningkatkan kreativitas belajar siswa pada bidang

studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan dengan nilai selisih nilai rata-rata kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti antara menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan konvensional (tidak menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi) sebesar 0,36. Itu artinya bahwa kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti lebih tinggi dengan menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari uji statistik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  berada pada sisi kanan kurva uji dua pihak, yaitu  $-t_{tabel} = -2,000 > t_{hitung} = 15,652 > t_{tabel} = 2,000$ . Diketahui nilai  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang positif dan signifikan menggunakan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dan pendekatan konvensional (tidak menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi) terhadap kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025. Perbedaan yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pencapaian kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi kelas XI di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025 lebih tinggi yaitu 3,10 dibandingkan rata-rata pencapaian kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan menggunakan pendekatan konvensional (tidak menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi) kelas XI di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025 yaitu 2,73.

### **B. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, dengan ini disarankan kepada:

- 1) Guru Pendidikan Agama Kristen SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025 diharapkan dapat mempertahankan kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang sudah baik meningkatkan kreativitas belajar siswa

pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025.

- 2) Guru Pendidikan Agama Kristen SMA Negeri 1 Sidikalang disarankan supaya lebih meningkatkan kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang masih rendah menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi yaitu dengan memaksimalkan langkah-langkah penerapan indikator implementasi pembelajaran berdiferensiasi.
- 3) Siswa diharapkan untuk mempertahankan serta meningkatkan kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, khususnya ketika guru PAK menggunakan implementasi pembelajaran berdiferensiasi.
- 4) Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melaksanakan penelitian berkaitan dengan implementasi pembelajaran berdiferensiasi supaya menghubungkan variabel tersebut dengan hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa dalam pembelajaran seperti motivasi belajar siswa, minat belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ab, Marisyah, and R Firman. "Pemikiran KI Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3, no. 3 (2019): 2–3.
- Abdullah, Ramli. "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Lantanida Journal* 4, no. 1 (2024): 35–49. <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>.
- Agus, Makmur. "Efektivitas Penggunaan Metode Base Method Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMPN 10 Padang Sidempuan." *Jurnal Edutech* 1, no. 1 (2015): 4–5.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Ed.Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Erwinto Imran, Dr. Muh, Prof. Sulfasyah, and Dr. Aliem Bahri. *Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar*. Edited by Yoga Adi Pratama. Cetakan Pe. Bandung: Indonesia Emas Group, 2024.
- Faiz, Aiman, Anis Pratama, and Imas Kurniawati. "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Guru Penggerak Pada Modul 2.1." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2846–2853.
- Fikranlim, Hulu. "Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Soft Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis." *Niagawan* 9, no. 3 (2020).
- Gusteti, Meria Ultra, and Neviyarni. "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 3, no. 3 (2022): 636–646.

- Hasanah, Enung, Ika Maryani, Suyatno, and Rivan Gestiardi. Model Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Digital Di Sekolah. Yogyakarta: K-Media, 2023.
- Istarani, and Pulungan Intan. "Ensiklopedi Pendidikan." Ensiklopedia Pendidikan. Medan: Medan Persada, 2017.
- Jacek, Gralewski, and Karwowski Maciej. "Are Teachers' Implicit Theories of Creativity Related to the Recognition of Their Students' Creativity?" *Journal Of Creative Behavior* 52, no. 2 (2018): 156–167.
- Katja, Thoring, Desmet Pieter, and Schaub-Badke Petra. "Creative Environments for Design Education and Practice: A Typology of Creative Spaces." *Journal Design Studies* 56 (2018): 54–83.
- Marlina. Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif. Padang: Afifa Utama, 2020.
- N, Hasnawati, and Netti N. "Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran PAI Di SMAN 4 Wajo." *Jurnal Educandum* 8, no. 2 (2022): 229–241.
- Nasrodin, Hepni, and Ubaidillah. "Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Produk Dalam Menumbuhkan Kreativitas Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 13, no. 1 (2024): 192.
- Nina, Isnawati, and Samian Samian. "Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 25, no. 1 (2015): 131.
- Nugroho, Citra Maulidiah Rahmawati. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Perspektif Teori Belajar Humanistik Pada Sekolah Dasar: Studi Literatur." *Journal of innovation and teacher professionalism* 2, no. 3 (2024).
- Oemar, Hamalik. Psikologi Belajar Dan Mengajar. Cet. 9. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.
- Parlindungan, Pardede. "Berpikir Kritis Dan Kreatif Dalam Pendidikan Kristen." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen Regula Fidei* 1, no. 1 (2016): 1–32.
- Pasti, Murni Zega. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA Negeri 1 Lotu." *Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2024).
- Purwowododo, Agus, and Muhamad Zaini. Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2023.
- Ragil Widiyanto Atmojo, Idam, Rukayah, and Dkk. Pembelajaran Berdiferensiasi (Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka). Edited by Murwani Dewi Wijayanti. Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya, 2024.
- Riduwan. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Edited by Riduwan. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Riska, Nuriyani, Artati Waluyati Sri, and Dahlia. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Kreativitas Belajar Peserta Didik." *ASANKA*:

Journal of Social Science and Education 4, no. 2 (2023): 171–181.  
<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/asanka>.

Rohani. “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas.” Jurnal Raudhah 5, no. 2 (2017).

Sigalingging, Ropin. Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka The Differentiated Classroom. Tata Akbar, 2023.